

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Analisis Proses Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Di KSPPS BMT Yamamus Jepara” dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan criteria karya ilmiah, maka penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dan dalam pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan proses rekrutmen dan seleksi karyawan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di KSPPS BMT Yamamus Jepara.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah se orang manajer, serta lima karyawan yang ada di KSPPS Yamamus. Sedangkan obyek penelitiannya adalah yang terkait mengenai bagaimana rekrutmen dan seleksi karyawan dalam meningkatkan sumber daya manusia pada KSPPS Yamamus.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹

Dengan penelitian ini *instrument* penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan *interview* langsung pada pihak manajer dan karyawan KSPPS Yamamus. Alat yang digunakan, yaitu berupa *point* pertanyaan atau draf pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan *interview* disertai dengan dokumentasi.

D. Sumber Data

Adapun data Penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan seorang manajer BMT, 5 Karyawan, KSPPS BMT Yamamus Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dan sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009. Hlm. 306.

² Nasution, *Metodologi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm.6.

³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai proses rekrutmen dan seleksi karyawan di KSPPS BMT Yamamus Jepara.

E. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan karya ilmiah yang berupa skripsi penulis melakukan penelitian di KSPPS BMT Yamamus Jepara yang beralamat di Jl Soekarno-Hatta No.06 Tahunan Jepara.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Saebanh :

1. Metode Observasi

Metode observasi menurut Nawawi dan Martini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵ Karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek peneliti terhadap kehadiran peneliti. Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di KSPPS Yamamus serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan rekrutmen dan seleksi karyawan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Remaja Rsdakarya, Bandung, 2007, hlm. 113.

⁵ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hll. 134.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode ini mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden.⁶ Adapun wawancara dilakukan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data adalah manajer dan karyawan yang terkait dengan rekrutmen dan seleksi karyawan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada KSPPS Yamamus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan bukti-bukti.⁷ Bukti yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, yang didapatkan dari KSPPS Yamamus Jepara.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Triangulasi

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan bisa dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu (1) sumber, (2) metode, (3) waktu. Melalui triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber.⁸

2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

⁶ Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori dan Praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013. hlm. 21.

⁷ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Op.cit.* hll. 141.

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 2013, hlm. 103.

3. Ketekunan Pengamatan

Upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara nya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif para partisipan. Ini adalah kesempatan menggali lebih dalam, mendeskripsikan lebih rinci. Dengan demikian temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena, dan menjelaskan apa makna di balik fenomena yang diteliti.⁹

4. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis datadan telah merumuskan sejumlah kategori. Ia menambah waktu berada dilapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif para partisipan. Jadi, peneliti menoba membersihkan kemungkinan bias pribadinya.¹⁰

H. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh darilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untu kitu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

⁹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 103.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 103.

dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data(*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹²

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹¹*Ibid*, hlm. 247.

¹²*Ibid*., hlm. 249.

¹³*Ibid*., hlm. 252.